

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif, penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil subjek tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas (Adiputra, dkk., 2021). Pada penelitian ini yang dideskripsikan adalah gambaran pengetahuan orang tua tentang persistensi gigi pada anak usia 6-12 tahun di SDN 1 Puralaksana.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Populasi bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan (Asrulla, dkk., 2023). Jumlah siswa/i di SDN 1 Puralaksana yaitu 180 anak. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua pada anak usia 6-12 tahun di SDN 1 Puralaksana Kabupaten Lampung Barat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi (Asrulla, dkk., 2023). Untuk menentukan sampel yang jumlah populasinya diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane dan Isac and Michael (Sugiyono, 2022:137).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel yang diperlukan

e = Persentase toleransi ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel. Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10%

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{180}{1 + 1,8}$$

$$n = \frac{180}{2,8}$$

$$n = 64,2$$

Jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 64,2 dibulatkan menjadi 64 orang. Jika angka yang akan dibulatkan tersebut diikuti angka kurang dari 5 (lebih kecil dari 5) maka angka yang akan dibulatkan tersebut tetap. (Supriadi, 2021). Adapun kriteria responden dalam penelitian dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

a. Kriteria inklusi

- 1) Orang tua/wali murid yang bersedia menjadi responden dalam penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Orang tua/wali murid yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling sistematis. Sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan mengambil nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu, misalnya kelipatan dari bilangan lima (Sugiyono, 2022:132). Jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 64 orang. Pengambilan sampel berdasarkan nomor urut genap sampai memenuhi sampel yang dibutuhkan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Puralaksana Kabupaten Lampung Barat tahun 2025

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2025

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pengisian kuisioner yang diberikan kepada orang tua tentang persistensi gigi pada anak usia 6-12 tahun di SDN 1 Puralaksana.

2. Data Sekunder

Pengambilan data sekunder dalam penelitian ini meliputi data dasar jumlah keseluruhan siswa/i SDN 1 Puralaksana Kabupaten Lampung Barat

3. Prosedur Pelaksanaan

Adapun prosedur kerja dalam penelitian ini,diantaranya :

a. Persiapan

- 1) Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SDN 1 Puralaksana untuk melakukan penelitian
- 2) Setelah peneliti mendapat izin dari pihak sekolah,peneliti mengajukan izin kepada Direktorat Poltekkes Tanjung Karang melalui Jurusan Kesehatan Gigi dan mengajukan izin kepada ketua Jurusan Kesehatan gigi untuk melaksanakan penelitian di SDN 1 Puralaksana Kabupaten Lampung Barat
- 3) Peneliti membagikan lembar informed consent kepada anak-anak untuk diberikan ke orang tuanya
- 4) Apabila orang tua menyetujui untuk menjadi responden penelitian,kemudian dilakukan pengundian menggunakan angka di setiap kelas yang dilakukan pengundian hanya kepada yang menyetujui menjadi responden dan yang dipilih hanya angka genap. Adapun jumlah yang diambil setiap kelas :
 - a) Kelas 1 A : 22 orang (8 orang)

- b) Kelas 1 B : 16 orang (6 orang)
- c) Kelas 2 : 22 orang (8 orang)
- d) Kelas 3 : 26 orang (10 orang)
- e) Kelas 4 A : 19 orang (5 orang)
- f) Kelas 4 B : 16 orang (6 orang)
- g) Kelas 5 A : 14 orang (5 orang)
- h) Kelas 5 B : 16 orang (6 orang)
- i) Kelas 6 A : 15 orang (5 orang)
- j) Kelas 6 B : 15 orang (5 orang)

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti memulai dengan perkenalan, mengumpulkan kembali lembar persetujuan, dan memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian kepada responden
- 2) Membagikan lembar kuisioner dan menjelaskan cara mengisi kuisioner tersebut
- 3) Setelah kuesioner sudah diisi oleh orang tua, peneliti mengumpulkan kembali lembar kuisioner yang telah diisi
- 4) Memeriksa hasil dan lembar kuisioner sesuai jumlah yang dibutuhkan

c. Tahap Penyelesaian

1. Mengolah dan menganalisa data
2. Menyusun hasil laporan

E. Pengolahan Data

Data diolah dan dikumpulkan dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner. Pengolahan data editing dalam penelitian ini adalah memeriksa data kuesioner apakah sudah diisi dengan jelas atau tidak.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Setelah semua kuesioner telah diedit,

pengkodean yang digunakan dalam penelitian ini untuk kategori pengetahuan yaitu:

Kriteria tingkat pengetahuan:

1. Baik : Hasil persentase 76% - 100%
2. Cukup : Hasil persentase 56% - 75%
3. Kurang : Hasil persentase <56%
 - a) Untuk jawaban yang benar, diberi skor 1
 - b) Untuk jawaban yang salah, diberi skor 0

Perhitungan skor pengetahuan orang tua menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 =$$

c. Tabulating

Tabulating adalah pengelompokkan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat tersebut. Setelah semua data atau kode yang telah diedit dan diperiksa kembali kemudian dimasukkan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan orang tua tentang persistensi gigi pada anak usia 6-12 tahun.

F. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Gambaran deskriptif setiap variabel tersebut dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan selanjutnya untuk melihat bagaimana pengetahuan orang tua tentang persistensi gigi pada anak usia 6-12 tahun di SDN 1 Puralaksaana Kabupaten Lampung Barat.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden